

*Community Participation As An Effort To Recover Stunting In Fulfilling Nutrition  
For Children Under Five In Larangan Village, Candi District, Sidoarjo Regency*

**[Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Stunting Dalam Pemenuhan  
Gizi Balita Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo]**

Oleh:

**Nama : JIHAN ANDITA FIRDAUSI**

**NIM : 182020100011**

# LATAR BELAKANG

Gizi merupakan kajian sektor kesehatan, dalam hal ini dapat dilihat dari gambaran spesifik pada gizi bahwa hanya memberikan peran serta perbaikan gizi dengan melewati penanganan langsung kepada masalah gizi tersebut. Gizi buruk ini adalah salah satu masalah global di Indonesia.



Peningkatan stunting pada anak di Desa Larangan sangat memperhatikan yang menyebabkan tidak adanya partisipasi masyarakat karna kendala pandemi yang meningkat. Bisa dikatakan Desa Larangan menduduki tingkat ke 7 dalam gizi buruk/ stunting pada tahun 2021, bahkan sampai saat ini masih melakukan pemantauan saat posyandu terhadap anak-anak dan balita.



Data Kemenkes RI tahun 2018 kekurangan gizi yaitu 58,7% dimana masalah gizi buruk ini sangat tinggi di Indonesia. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan, sebanyak 43,7%.



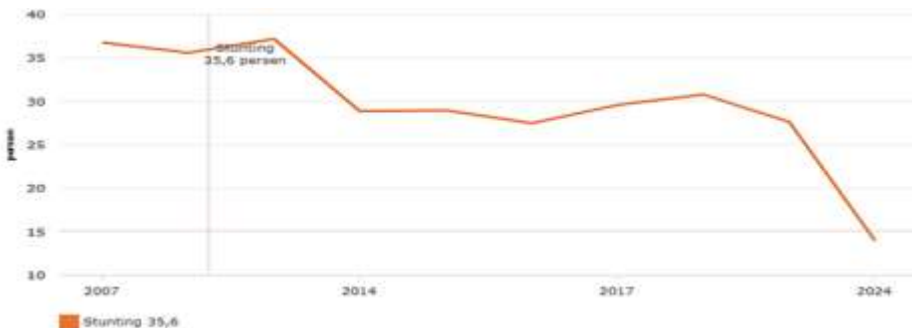
# DATA GRAFIK DAN TABEL STUNTING

Data Status Gizi Balita di Indonesia



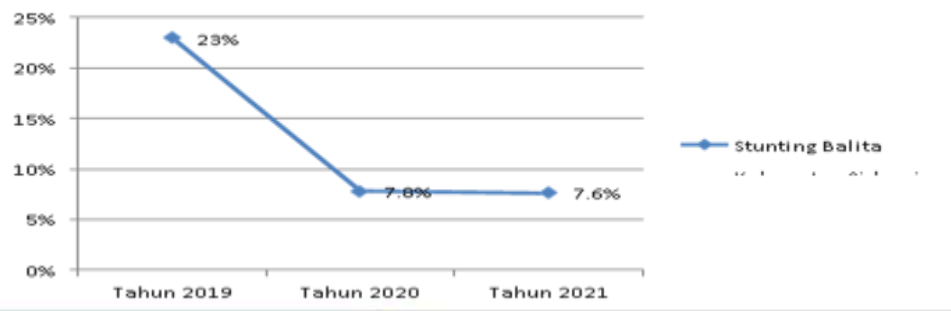
1

Data Prevalensi Stunting Balita di Indonesia



2

Data Stunting Balita Kabupaten Sidoarjo 2019-2021



3

Data Stunting di Kecamatan Candi Bulan Agustus 2021

| No              | Desa            | Sasaran Proyeksi | Di Ukur | TB/U      |        |        |        | Stunting | Balita Diukur |
|-----------------|-----------------|------------------|---------|-----------|--------|--------|--------|----------|---------------|
|                 |                 |                  |         | S. Pendek | Pendek | Normal | Tinggi |          |               |
| 1.              | Kedung Peluk    | 281              | 65      | 10        | 6      | 49     | 0      | 25       | 23            |
| 2.              | Sugihwaras      | 820              | 345     | 7         | 18     | 317    | 3      | 7        | 42            |
| 3.              | Sumorame        | 701              | 440     | 0         | 5      | 435    | 0      | 1        | 63            |
| 4.              | Bligo           | 492              | 105     | 0         | 12     | 90     | 3      | 11       | 22            |
| 5.              | Tenggulun       | 579              | 259     | 2         | 3      | 248    | 6      | 2        | 45            |
| 6.              | Ngampelsari     | 456              | 525     | 16        | 27     | 480    | 2      | 8        | 115           |
| 7.              | Candi           | 315              | 75      | 1         | 1      | 73     | 0      | 3        | 24            |
| 8.              | Kebonsari       | 575              | 249     | 12        | 38     | 198    | 1      | 20       | 43            |
| 9.              | Klurak          | 472              | 136     | 8         | 7      | 116    | 5      | 11       | 29            |
| 10.             | Gelam           | 559              | 37      | 2         | 8      | 27     | 0      | 27       | 6619          |
| 11.             | Kendal Pecabean | 356              | 276     | 8         | 32     | 233    | 3      | 14       | 78            |
| 12.             | Balongbus       | 388              | 122     | 8         | 13     | 95     | 6      | 17       | 31            |
| 13.             | Kalipebean      | 732              | 358     | 25        | 58     | 267    | 8      | 23       | 49            |
| 14.             | Wedoro Klurak   | 352              | 83      | 1         | 5      | 75     | 2      | 7        | 24            |
| 15.             | Balongdowo      | 564              | 310     | 21        | 47     | 237    | 5      | 22       | 55            |
| 16.             | Larangan        | 773              | 140     | 1         | 22     | 110    | 7      | 16       | 18            |
| 17.             | Sepande         | 829              | 352     | 0         | 6      | 346    | 0      | 2        | 42            |
| 18.             | Karangtanjung   | 607              | 425     | 0         | 13     | 408    | 4      | 3        | 70            |
| 19.             | Sumokali        | 471              | 171     | 0         | 6      | 165    | 0      | 4        | 36            |
| 20.             | Kedung Kendo    | 724              | 265     | 0         | 11     | 254    | 0      | 4        | 37            |
| 21.             | Durung Banjar   | 202              | 166     | 2         | 8      | 156    | 0      | 7        | 82            |
| 22.             | Durung Bedug    | 573              | 165     | 1         | 25     | 138    | 0      | 16       | 29            |
| 23.             | Jambangan       | 743              | 482     | 0         | 33     | 449    | 0      | 7        | 65            |
| 24.             | Sidodadi        | 319              | 167     | 7         | 18     | 133    | 9      | 15       | 52            |
| TOTAL KECAMATAN |                 | 12883            | 5718    | 132       | 422    | 5099   | 64     | 273      | 7692          |

4



## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana partisipasi masyarakat sebagai pemulihan Stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
2. Kendala apa saja dalam partisipasi masyarakat sebagai pemulihan Stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?

## TUJUAN PENELITIAN



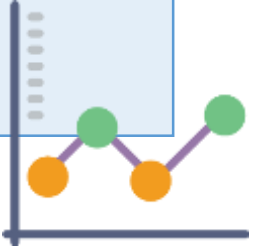
1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan partisipasi masyarakat sebagai pemulihan Stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor kendala partisipasi masyarakat sebagai pemulihan Stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

## JENIS PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

## TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni Bidan Desa Larangan sebagai *key informan*, Kepala Desa Larangan sebagai *informan*, Kader Posyandu Larangan sebagai *informan*, dan Ibu Balita/masyarakat sebagai *informan*

# HASIL DAN PEMBAHASAN

1

Adanya kontribusi pemerintah desa, kader dan bidan dengan memberikan sosialisasi dan bantuan berupa makanan pokok, antara lain bubur, telur, gula, beras, bahkan vitamin dan masih banyak. Kemudian dari beberapa masyarakat/ibu balita yang berkontribusi mengikuti posyandu dengan cukup baik di tahun ini. Walaupun memang masih ada ibu balita yang tidak ikut berkontribusi dalam melakukan posyandu yang disebabkan oleh kendala pekerjaan. Tapi jika dilihat dari tahun kemarin, tahun ini lebih baik. Karna memang banyaknya kontribusi yang telah pemerintah desa, kader dan bidan lakukan untuk pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

2

Adanya pengorganisasian yang memberikan peluang cukup baik, dan memang seharusnya masih dibutuhkannya kerjasama antar anggota, guna mendorong masyarakat agar berpartisipasi mengikuti posyandu, kemudian untuk pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita. Meski memang masih memiliki berbagai kendala dari orang tua balita yang sedang bekerja, tetapi para anggota kader tidak pernah bosan untuk membantu mengingatkan masyarakat/ibu bagaimana balita pentingnya berpartisipasi dalam melakukan posyandu, meskipun dari pihak kader juga ada yang berhalangan hadir membantu kegiatan posyandu, tetapi anggota lain yang tidak berhalangan bisa saling membantu.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

3 Peran masyarakat sangat diperlukan dan sangat penting. Sedangkan dalam pelaksanaannya peran masyarakat di Desa Larangan masih kurang baik dilihat dari segi antusias masyarakat dalam melakukan posyandu. Sebab yang sangat terlihat yakni antusias dari kader, bidan dan pemerintah desa guna untuk pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita. Meskipun ada sebagian yang ikut berpartisipasi dalam posyandu sebagai pemulihan stunting, tapi tidak dipungkiri bahwa masih ada sebagian dari masyarakat/ibu balita yang tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam melakukan posyandu sebagai pemulihan stunting. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi masyarakat yang kehidupannya sederhana dan latar belakang pekerjaan masyarakat sebagai wiraswasta dan pedagang.

4 Motivasi masyarakat masih kurang baik, dilihat dari segi kesadaran diri masyarakat di Desa Larangan dalam upaya pemulihan stunting masih kurang, sebab ada sebagian dari masyarakat memiliki faktor perekonomian yang membuat ibu balita yang pekerjaannya sebagai pedagang dan status kerjanya sebagai wiraswasta kurang memperhatikan kewajiban dalam kesehatan anak dan anggota keluarga lainnya. Hal ini lah yang menimbulkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat sangat kurang terkait posyandu dalam upaya pemulihan stunting. Meskipun ada juga sebagian masyarakat/ibu balita yang masih bertanggung jawab terkait kesehatan sang balita. Karna memang ada beberapa faktor dan kendala yang mengakibatkan mereka tidak bisa mengikuti posyandu yaitu perekonomian.

5

Kendala pada minimnya sosialisasi dan komunikasi yang menimbulkan kurang maksimal dan kurang memahami sebuah informasi yang dimiliki oleh masyarakat yang berdampak pada kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan posyandu. Sebab dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut pemerintah desa, kader, maupun bidan berharap masyarakat paham dan mengerti bahwa pentingnya posyandu untuk pemulihan stunting di Desa Larangan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Tetapi tidak semua pihak masyarakat mengikuti sosialisasi yang diadakan karena memang ruang lingkup sosialisasi yang terlalu kecil atau memang kendala kerja. Jadi, masyarakat sangat kurang memahami pentingnya kesehatan terutama pada anak, yang dimana bahwa stunting sangat bahaya bagi sang balita dan anak-anak.

6

Kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu penyebab atau kendala masyarakat tidak mengikuti atau berpartisipasi untuk pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita. Jadi, dapat diketahui bahwa latar pekerjaan masyarakat Desa Larangan sebagian besar adalah sebagai pedagang dan wiraswasta yang dimana kondisinya tergolong sederhana, maka mengakibatkan kurang partisipasi masyarakat sebagai pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

# KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat sebagai upaya pemulihan stunting dalam pemenuhan gizi balita di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dilihat dari empat indikator yaitu indikator keberhasilan adanya kontribusi, kedua adanya pengorganisasian, ketiga peran masyarakat, keempat motivasi masyarakat didapatkan hasil bahwa diterapkannya indikator tersebut belum berjalan efektif dikarenakan masih banyak masyarakat/ ibu balita memiliki kendala seperti minimnya sebuah komunikasi/ sosialisasi dan kondisi sosial ekonomi yang mayoritas pekerjaan.

# SARAN

1. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah diharapkan lebih ditingkatkan lagi terutama pada kesadaran dan tanggungjawab masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi di desa larangan
2. Pemerintah desa diharapkan lebih meningkatkan komunikasi tidak langsung seperti grup whatsapp sehingga penyampaian informasi lebih terjangkau dan cepat antar pemerintahan desa dengan masyarakat. Jadi, dengan dilakukannya komunikasi tidak langsung melalui media akan lebih efektif dan membantu khususnya ibu balita tentang bagaimana pentingnya melakukan posyandu untuk kesehatan sang balita dan sebagai pemulihan stunting di Desa Larangan.

# REFERENSI

- [1] Departemen Kesehatan RI (2007). Pengertian Posyandu
- [2] Irna W. (2019). Pada Revolusi Industri 4.0. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- [3] Viva B.K. (2021). Prevalensi Stunting Balita Indonesia (2007-2024E).
- [4] Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo (2019-2021). Stunting Balita Kabupaten Sidoarjo
- [5] Dinas Kesehatan (2021). Data Stunting di Kabupaten Candi
- [6] Rizky, B. (2019). Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Kelurahan Gedung Johor. Repositori.usu.
- [7] Oakley. (1991:9). Indikator Partisipasi Masyarakat .
- [8] Febrina,N.S. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Didesa Buatan II Kecamatan Koto Gasib. Jurnal Trias Politika.
- [9] Nani Sintiawati, M. S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. Lifelong Education Journal.
- [10] Karmila, Y. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelayanan Kesehatan Balita.
- [11] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. . Alfabeta: Bandung.
- [12] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Kasdu. (2004). Gizi Ibu Hamil Agar Bayi Cerdas. Jakarta: Batavia Press.
- [14] Santoso, S. (2008). Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Pembangunan Nasional. Bandung: Alumni.
- [15] Soekanto, S. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: CV Rajawali.

**TERIMA KASIH**